

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Gubernur Ubah Nama RSUD Jadi Rumah Sehat

DPRD Sebut Membingungkan Masyarakat

Cengkareng, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengadakan acara Pencanangan Penjenamaan Rumah Sehat untuk Jakarta dan Pencanangan Bulan Imunisasi, Rabu (3/8/2022).

Acara tersebut diadakan di halaman Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cengkareng, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan turut hadir dalam acara tersebut untuk meresmikan pencanangan penjenamaan rumah sehat.

"Pada hari ini Rabu, 3 Agustus 2022, penjenamaan Rumah Sehat untuk Jakarta secara resmi dicanangkan," ujar Anies sebelum penandatanganan oleh berbagai pihak.

Setelah peresmian oleh Anies, beberapa pihak menandatangani komitmen sebagai bentuk dukungan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

Beberapa pihak yang ikut tandatangan di antaranya Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta, Ketua Ikatan Bidan Indonesia (IBI) DKI Jakarta, Sekretaris Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DKI Jakarta, Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, dan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesehatan Keluarga (TP PKK) DKI Jakarta.

Penandatanganan itu disaksikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Kepala

Dinas Kesehatan, dan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Penjenamaan Rumah Sehat untuk Jakarta dicanangkan secara serentak dari RSUD Cengkareng, untuk lima wilayah kota dan kabupaten lainnya di DKI Jakarta.

Selain itu, juga dilakukan penyeragaman seluruh logo RSUD se-Jakarta. Menurut Anies, penyeragaman tersebut perlu dilakukan agar menjadi simbol institusi pemerintah di bidang kesehatan.

"Rumah Sehat untuk Jakarta ini dirancang agar masyarakat berorientasi pada hidup yang sehat, bukan sekedar untuk sembuh dari sakit," ujar Anies.

Lebih lanjut ia berharap agar masyarakat dapat memandang Rumah Sehat untuk Jakarta dengan cara pandang yang berbeda dengan ketika dahulu memandang rumah sakit.

"Jadi datang ke rumah sehat untuk menjadi sehat, dan lebih sehat, dari mulai melakukan medical check up, hingga persoalan gizi, dan lain-lain, konsultasi," ujar Anies.

Membingungkan Masyarakat

Sementara itu Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta mengkritisi kebijakan yang mengubah nama rumah sakit menjadi rumah sehat itu. Pasalnya kebijakan tersebut bisa membingungkan masyarakat.

"Penamaan rumah sakit menjadi rumah

sehat akan menimbulkan kerancuan," ujar anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak pada Rabu (3/8/2022).

Jika mengartikan bahasa Inggris hospital, kata dia, akan menjadi dua arti yaitu rumah sehat untuk RSUD DKI Jakarta dan Rumah Sakit buat RS di luar RSUD. Padahal keduanya mempunyai arti yang berbeda dalam pengelolaan fasilitas kesehatan tersebut.

"Ini akan membingungkan mereka yang sekolah. Ini sama seperti arti rumah singgah yang beda dari rumah tinggal. Secara nasional juga RS masih singkatan Rumah Sakit, bukan Rumah Sehat," kata Gilbert.

(m36/m35/faf)